

Penanaman Pohon Produksi Untuk Meningkatkan Produktivitas Lahan Pada Kebun Bibit Rakyat di Kabupaten Karo

Abraham Ismail Pulungan^{1}, Dermawanta Sitepu², Kristo Damanik², Nelfita Rizka S. Depari¹, Rahmad Syukur Siregar³, Suranto⁴*

¹ Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl. Gaperta Ujung No.2, Tj. Gusta, Medan, 20125, Indonesia

² Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Wampu Sei Ular, Jl. Sisingamangaraja No.14, Harjosari II, Medan, 20147, Indonesia

³ Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238, Indonesia

⁴ Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Modern Arsitektur dan Teknologi, Komplek Cemara Asri. Jalan. Cemara Boulevard Timur No.88 88 A Kabupaten Deli Serdang, 20371, Indonesia

*Corresponding author: abrahamismail@unusu.ac.id

Keywords:

Community Plantations,
Land Productivity,
Production Forest Trees

Articles History

Submitted:

March 30th 2025

Revised:

April 28th 2025

Accepted:

May 4th 2025

Available Online:

May 12th 2025

E-ISSN:

Abstract The People's Seed Garden (KBR) is a government program to provide multipurpose forest plant seedlings (MPTS) which are carried out independently by community forest farmer groups in rural areas. The background of the KBR development activity is as an effort to plant on critical land or empty land and unproductive forest land inside and outside forest areas. One of the efforts to restore the condition of the critical River Basin Area (DAS), this effort also provides results in the form of wood, sap, fruit, leaves, flowers, fiber, animal feed, and so on. In order to restore, maintain and improve the function of forests and land and improve community welfare, BPDAS-WU Sei Wampu Ular carries out the Development of the People's Seed Garden with the aim of supporting the greening and nature conservation program to improve welfare through efforts to maintain plants that are productive in a relatively short time.

PENDAHULUAN

Kebun Bibit Rakyat (KBR) merupakan program pemerintah untuk menyediakan bibit tanaman hutan jenis tanaman serbaguna (MPTS) yang dilaksanakan secara swakelola oleh kelompok tani hutan Masyarakat yang ada di pedesaan. Latar belakang dari kegiatan pembangunan KBR ini adalah sebagai upaya menanam di lahan kritis atau lahan kosong dan lahan hutan tidak produktif di dalam dan diluar kawasan hutan. Salah satu upaya pemulihan kondisi Daerah Aliran Sungai (DAS) yang kritis, Upaya tersebut juga memberikan hasil berupa kayu, getah, buah, daun, bunga, serat, pakan ternak, dan sebagainya.

Dalam rangka memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BPDAS-WU Sei Wampu Ular melaksanakan kegiatan Pembangunan Kebun Bibit Rakyat dengan tujuan mendukung program penghijauan dan pelestarian alam untuk meningkatkan kesejahteraan melalui upaya pemeliharaan tanaman yang produktifitas dalam waktu relatif singkat.

Kelompok Tani Hutan (KTH) Rimba Lestari adalah salah satu kelompok masyarakat yang berada di Desa Kuta Gugung, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo yang ditetapkan oleh BPDAS-WU dalam melaksanakan kegiatan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Wampu Sei Ular Nomor: SK.74/BPDAS.WU/KPA/PKDAS/DAS.3.5/B/4/2024 tanggal 30 April 2024 tentang Penetapan Lokasi Persemaian dan Kelompok Pengelola Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2024 dalam kegiatan penguatan kelembagaan Kelompok Pengelola KBR ditetapkan oleh kepala balai yang disertai tugas dan tanggung jawab di bidang pengelolaan daerah aliran sungai dan rehabilitasi hutan.

Keinginan masyarakat untuk menanam tanaman hutan dan jenis tanaman serbaguna dalam berbagai upaya rehabilitasi hutan dan lahan, dibatasi oleh ketidakmampuan mereka untuk memperoleh bibit yang baik. Sehingga masyarakat cenderung menanam tanaman hutan dan jenis tanaman serbaguna dari biji atau benih asalan yang tidak jelas asal usulnya, sehingga tanaman tersebut memerlukan waktu lebih panjang untuk berproduksi dan apabila berproduksi kualitas dan kuantitas hasilnya kurang memuaskan. Bertolak dari pengalaman tersebut, dipandang perlu untuk merumuskan kegiatan penyediaan bibit yang lebih baik berbasis pemberdayaan masyarakat dengan nama Kebun Bibit Rakyat (KBR) yang didukung oleh BPDAS-WU melalui pendamping lapangan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR) di lingkungan Daerah Aliran Sungai Sei Wampu Ular (DAS-WU) oleh kelompok Tani Hutan Rimba Lestari, di Desa Kutagugung, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo dengan target bibit Kayu Manis sebanyak 17.000 Bibit, Tabebuaya sebanyak 3.000 Bibit, dan Cemara 10.000 Bibit.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu kegiatan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR) di laksanakan dari bulan Mei 2024 s/d Desember 2024, Adapun kegiatan yang dilakukan pada bulan Desember 2024 terlampir dalam hasil kemajuan kelompok tani hutan Rimba Lestari. Tempat kegiatan pembuatan Kebun Bibit Rakyat

(KBR) berada di Dusun Lau Kawar, Desa Kutagugung, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara dengan titik Koordinat Geografis: 3°12'02.8"N 98°24'09.2"E.

Pendampingan Kelompok Tani Hutan

Salah satu tugas dari pendampingan Kelompok Tani Hutan Rimba Lestari adalah:

- Informasi penyediaan benih, bahan dan peralatan kerja yang dibutuhkan dalam pembuatan KBR
- Pembuatan laporan dan dokumentasi setiap kegiatan.
- Penyuluhan
- Penyuluhan tentang Kebun Bibit Rakyat (KBR)
- Memberikan informasi tentang manfaat melaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan serta penghijauan lingkungan.

Pembinaan Kelompok

- Pembinaan kelembagaan
- Pembagian tugas masing-masing pengurus sesuai dengan tupoksinya.

Koordinasi dengan BPDASHL WU

- Melaporkan kemajuan pekerjaan kegiatan pembuatan KBR
- Membuat Laporan bulanan Kemajuan Pekerjaan Pembuatan KBR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Awal

Realisasi pembuatan kegiatan pembuatan Kebun Bibit Rakyat (KBR), oleh kelompok tani Hutan Rimba Lestari, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Bulanan Kemajuan Pelaksanaan Kebun Bibit Rakyat Tahun 2024 di Dusun Lau Kawar, Desa Kuta Gugung Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.

No.	Tenaga Kerja / Bahan Uraian Kegiatan	Target		Realisasi s/d saat ini	Keterangan
		Volume	Satuan		
A	Pembangunan Sarana Prasarana				
1	Bahan - Bahan				
	- Pengadaan bahan papan nama kegiatan	1	Buah	1 Buah	Tahap II
	- Pengadaan bahan papan mutasi	1	Buah	1 Buah	Tahap II
	- Pengadaan bahan bak/bedeng tabur/kecambah	1	Paket	1 Buah	Tahap II

No.	Tenaga Kerja / Bahan Uraian Kegiatan	Target		Realisasi s/d saat ini	Keterangan
		Volume	Satuan		
	- Pengadaan bahan bedeng sapih	1	Paket	1 Buah	Tahap II
	- Pengadaan bahan pondok kerja	1	Paket	1 Buah	Tahap II
	- Pengadaan naungan	1	Paket	1 Paket	Tahap I
	- Pengadaan bahan penyangga naungan	1	Paket	1 Paket	Tahap I
	- Pengadaan peralatan kerja	1	Paket	1 Paket	Tahap I
	- Pengadaan sarana dan instalasi pengairan	1	Paket	1 Paket	Tahap III
2	Honor yang terkait dengan kegiatan output				
	- Upah pembuatan dan pemasangan papan nama, mutasi	5	HOK	5 HOK	Tahap II
	- Upah pembuatan pondok kerja	10	HOK	10 HOK	Tahap II
	- Upah pembersihan lahan pembibitan	15	HOK	15 HOK	Tahap I
	- Upah pembuatan bedeng tabur dan bedeng sapih	30	HOK	30 HOK	Tahap I
	- Upah pemasangan naungan	23	HOK	23 HOK	Tahap I
	- Upah pembuatan instalasi air dan bak penampungan	15	HOK	15 HOK	Tahap II
B	Produksi Bibit				
1	Bahan				
	- Pengadaan Pupuk	1	Paket	1 Paket	Tahap II
	- Pengadaan Obat-obatan	1	Paket	1 Paket	Tahap II
	- Pengadaan Kantong Bibit/Polybag	1	Paket	1 Paket	Tahap I
	- Pengadaan Media Tanam	1	Paket	1 Paket	Tahap I
	* Pengadaan Benih :				
	- Tabebuya	1	Paket	1 Paket	Tahap I
	- Kayu Manis	1	Paket	1 Paket	Tahap I
	- Cemara	1	Paket	1 Paket	Tahap I
2	* Upah				
	- Upah pengisian kantong bibit	45	HOK	45 HOK	Tahap I
	- Upah pembuatan/pencampuran media	30	HOK	30 HOK	Tahap I
	Penaburan, penyapihan, penyiangan, penyiraman, dll	180	HOK	180 HOK	Tahap II & III
C	Insentif				

No.	Tenaga Kerja / Bahan Uraian Kegiatan	Target		Realisasi s/d saat ini	Keterangan
		Volume	Satuan		
	Insentif distribusi bibit ke lokasi penanaman	30.000	/ bgt	1 Paket	Tahap III
D	Pertemuan Kelompok dan Pendamping				
	- Pengadaan ATK	1	Paket	1 Paket	Tahap II & III
	- Dokumentasi dan penggandaan laporan	1	Paket	1 Paket	Tahap II & III
	Lain-lain				
	- Pertemuan Kelompok	1	Paket	1 Paket	Tahap II & III
	- Pembuatan RPB dan Peta	1	Paket	Paket	Tahap III



Gambar 1. Proses Persiapan dan Penanaman Bibit Pohon

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Kebun Bibit Rakyat di Desa Kutagugung, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo sudah berjalan dengan 80 %. Hal ini terbukti dengan bibit sudah terpenuhi; Kayu Manis sudah capai 100%, benih yg tumbuh berjumlah 15.000 bibit, Cemara 100% benih yg tumbuh berjumlah 10.000 bibit, Tebebuya 100% benih yg tumbuh berjumlah 3.000 bibit, karena bibit Tabebuya banyak yang mati sehingga pada bulan September 2024 sudah dilakukan ini penanam ulang sehingga benih tabebuia sudah terpenuhi 100%. Sudah dilakukan penanaman sesuai Lokasi tanam berdasar RANTEK penanaman KBR 2024.

Saran yang dapat direkomendasikan terkait pembangunan Kebun Bibit Rakyat (KBR) adalah; Kelompok pengelola Kebun Bibit Rakyat memegang peranan sangat penting dalam terwujudnya pembangunan KBR, oleh karenanya diperlukan suatu pembinaan yang terus menerus dan secara kontinue baik administrasi maupun teknis sehingga pencapaiannya dapat dilaksanakan secara maksimal. Dalam rangka pencapaian target bibit yang diharapkan anggota kelompok berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, W. A., & Lubis, R. F. (2018). Pemanfaatan Bokashi Jerami Padi sebagai Sumber Hara Organik. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 165–171.
- Lubis, R. F., Maryam, M., Rudianto, R., Armen, A., & Desniorita, D. (2020). Pelatihan Pengawetan Ikan dengan Menggunakan Asap Cair di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 231–238. <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4850>
- Nasution, E. S., Rohana, R., & Lubis, R. F. (2018). PKM Pengembangan Rumah Produksi. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69–74.
- Putri, G. R., Lubis, R. F., Arsil, F., Sitorus, T. M., Zulhamidi, Z., & Siregar, R. S. (2023). Teknologi Desain Kemasan Dalam Upaya Peningkatan Value Added Produk Usaha Kecil dan Menengah. *Journal of Industrial Community Empowerment*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52759/jice.v2i1.191>